

Pengukuran Kredibilitas Informasi Terhadap Informasi Pemilihan Presiden Di Indonesia Tahun 2019 Pada Twitter Menggunakan Naive Bayes

Rama Aditya Maulana¹, Dana S. Kusumo², Widi Astuti³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹ramaadty@student.telkomuniversity.ac.id, ²danakusumo@telkomuniversity.ac.id,

³widiwdu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dalam pemilihan presiden di Indonesia, untuk menarik simpati masyarakat khususnya pemilih muda calon presiden dan wakil presiden menggunakan media sosial seperti *twitter*. Akan tetapi, dalam proses menarik simpati masyarakat tersebut masih terdapat informasi yang masih diragukan kredibilitasnya. Keterbatasan pengguna dalam menyaring informasi mengakibatkan informasi tersebut dipercaya dan disebarluaskan tanpa diperiksa terlebih dahulu kebenarannya. Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem yang mampu melakukan klasifikasi terhadap *tweet* secara otomatis kedalam kelas kredibel dan tidak kredibel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *naïve bayes*. Sistem ini dimulai dengan tahap *preprocessing* untuk mendapatkan jumlah kata positif dan negatif yang terdiri dari *cleaning* untuk menghilangkan simbol, tanda baca, angka, tagar, dan tautan pada *tweet*, *case folding* mengubah semua huruf pada *tweet* menjadi huruf kecil, *stopword removal* untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap tidak penting, dan *tokenization* untuk memotong *tweet* menjadi kata per kata dilanjutkan dengan proses klasifikasi menggunakan *naïve bayes* menggunakan *feature ranking algorithm* untuk pembobotan dan menggunakan *k-fold cross validation* sebagai simulasi pengujian. Pengukuran performansi dilakukan menggunakan *precision*, *recall*, dan *F-score*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, nilai *precision*, *recall*, dan *F-score* terbaik pada nilai *k-fold* $k = 9$ dengan nilai masing-masing adalah 50,89%, 87,76%, dan 64,42%.

Kata kunci : *tweet*, kredibilitas, *naïve bayes*, *feature ranking algorithm*
